

BAB V

KESIMUPLAN & REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mendapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya;

Kesatu, kegiatan pembelajaran sejarah dengan penggunaan aplikasi sekolah pintar Indonesia memberikan pengaruh signifikan terhadap naiknya rasa nasionalisme siswa dengan nilai rerata pretest 57,76 dan hasil posttest 86,33 dengan n gain 0,67. Pengaruh positif yang diberikan ialah meningkatnya rasa nasionalisme siswa. Meningkatnya rasa nasionalisme siswa dengan menggunakan media aplikasi sekolah pintar Indonesia disebabkan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi SPI lebih memberikan peran pada siswa dalam proses pembelajarannya. Peserta didik menjadi sangat antusias untuk mengikuti pelajaran sejarah dengan menggunakan aplikasi sekolah pintar Indonesia, mengubah paradigma kuno siswa bahwa belajar sejarah tidak membosankan tidak hanya dengan ceramah guru akan tetapi belajar sejarah juga bisa memanfaatkan teknologi kekinian mengikuti perkembangan zaman. Gadget, perkembangan teknologi yang lainnya tidak bisa dihindari, maka dari itu peserta didik harus dituntut bisa mengontrol perkembangan teknologi tersebut. Maka dari itu proses belajar sejarah dengan media aplikasi sekolah pintar Indonesia dapat membantu dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa.

Kedua, proses belajar sejarah dengan menggunakan konvensional tanpa aplikasi media atau teknologi kekinian, sama sekali tidak menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap peningkatan rasa nasionalisme peserta didik di kelas control dengan nilai rerata pretest 56,00 dan hasil posttest 58,57 dengan n gain 0,058. Perihal hasil nilai rata-rata yang didapatkan sama sekali tidak menunjukkan peningkatan rasa nasionalisme peserta didik

Bukan saja itu, bahkan dalam proses pembelajarannya siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik hanya pasif menunggu apa yang disampaikan atau dipaparkan oleh guru. Keengganan peserta didik untuk lebih aktif bereksplorasi dan mencari solusi menyelesaikan materi pelajaran juga terlihat ketika guru mengajukan beberapa permasalahan. Hampir ketika guru bertanya atau mengintruksikan siapa yang akan bertanya, selalu berakhir dengan tidak ada jawaban bahkan siswa cenderung diam.

Adanya pengaruh yang berbeda begitu menonjol diantara kelas yang menggunakan media aplikasi sekolah pintar Indonesia dan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa pada proses kegiatan pembelajaran sejarah. Hal terkait pengaruh perbedaan itu ditunjukkan dengan skor nilai gain yang berbeda diantara dua kelas yang diteliti, dimana skor nilai gain di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor nilai gain di kelas kontrol. Alasannya terdapat proses kegiatan belajar di kelas eksperimen memakai media aplikasi sekolah pintar Indonesia, yang mana dapat membantu siswa meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik. Berbeda dengan kelas kontrol yang masih menggunakan model pembelajaran kuno atau konvensional tanpa menggunakan media aplikasi dengan ciri siswa kurang motivasi belajar ditandai dengan tidak bisa mengungkapkan pendapat secara bebas dikarenakan belajarnya satu arah. Hasil perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi sekolah pintar Indonesia lebih efektif dan bisa meningkatkan rasa kebangsaan peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional tanpa media aplikasi dalam pembelajaran sejarah.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini mendapatkan temuan mengenai adanya dampak pemakaian aplikasi SPI terhadap peningkatan rasa nasionalisme siswa di SMA Negeri 2 Tasikmalaya, Adapun beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi;

1. Rekomendasi untuk guru

Guru masa kini sebagai fasilitator hendaknya bisa memanfaatkan segala kemampuannya agar proses pembelajaran semakin lebih baik dan efektif bagi siswa maupun guru. Proses pembelajaran agar menjadi lebih bermakna, guru harus mampu mengembangkan kemampuannya dalam hal penguasaan media aplikasi yang sedang berkembang saat ini agar pembelajaran lebih berkualitas. Guru harus mengembangkan berbagai aspek, seperti penguasaan kelas, model, dan media sebagai penunjang pembelajarannya. Media pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik. Proses pembelajaran sejarah yang menggunakan aplikasi sekolah pintar Indonesia yang digunakan di kelas eksperimen terbukti lebih efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik. Pemakaian aplikasi sekolah pintar Indonesia akan sangat menunjang pembelajaran yang efektif. Media aplikasi sekolah pintar Indonesia ini memberikan siswa ketika proses pembelajaran senang, tidak jenuh pada mata pelajaran sejarah. Terpenting meskipun kemajuan teknologi sangat berkembang di dunia pendidikan, jangan sampai menghilangkan rasa humanis guru kepada siswanya.

2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang tertarik dengan aplikasi sekolah pintar Indonesia dapat mengembangkan tentang bagaimana pengaruh aplikasi ini terhadap kemampuan siswa yang lainnya, agar lebih maksimal baiknya peneliti selanjutnya memperhitungkan secara matang waktu dalam melakukan penelitian supaya hasilnya lebih maksimal.